



MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SURAT PRIBADI DENGAN MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV DI SDN PURWODADI I

Risdiyana Tri Wahyudi¹, Agus Pramono², Nuril Masrurin³, Malikha⁴, Rosida⁵, Narto⁶

Pasca Sarjana Manajemen Pendidikan Universitas Gresik^{1,2,3,4,5,6}

*Email : divanlw@gmail.com, pramonoa309@gmail.com, nuril.masrurin1980@gmail.com.

ABSTRAK: Observasi yang dilakukan peneliti pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN Purwodadi I menemukan permasalahan pada keterampilan menulis. Guru kelas menjelaskan materi dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah, memberikan tugas di buku paket, serta kurang inovatif dalam menetapkan pendekatan dalam kegiatan menulis surat pribadi, sehingga ketika siswa diajak untuk menulis surat pribadi terlihat kurang mampu mengembangkan ide dalam bentuk gagasan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan peningkatan kemampuan menulis surat pribadi dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN Purwodadi I. Rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subjek telitinya yaitu siswa kelas IV SDN Purwodadi I. Penelitian ini berjalan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri atas 1 pertemuan. Selain itu penelitian ini menggunakan model kolaborasi partisipatoris, karena peneliti berkolaborasi dengan guru kelas IV yang bertindak sebagai mitra peneliti dalam pelaksanaan tindakan dan teman sejawat membantu dokumentasi dan memberikan saran pada perbaikan tindakan dalam melakukan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi siswa. Ketuntasan klasikal hanya 4% dengan rata-rata 41, meningkat menjadi 35% dengan rata-rata 63, dan menjadi 81% dengan rata-rata 81. Hal ini menunjukkan penerapan penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi. Berdasarkan hasil penelitian, beberapa hal yang disarankan adalah: (a) dalam kegiatan pembelajaran menulis surat pribadi hendaknya guru melakukan dengan media gambar; (b) guru dalam pembelajaran menulis surat pribadi selalu berusaha memberi contoh serta membahas prinsip-prinsip surat pribadi berdasarkan pengalaman pribadi; (c) guru hendaknya memberi variasi pembelajaran antara tiap tahap proses menulis untuk mengurangi kejenuhan siswa; (d) guru hendaknya memanfaatkan media berupa visual maupun audio visual; dan (e) membudayakan siswa untuk gemar menulis.

Kata kunci: meningkatkan, menulis surat pribadi, SD.

Abstract: Observations made by researchers in class IV Indonesian language learning at SDN Purwodadi I found problems with writing skills. The class teacher explains the material using lecture learning methods, gives assignments in textbooks, and is less innovative in determining approaches to writing personal letters, so that when students are invited to write personal letters they appear less able to develop ideas in the form of ideas. The aim of this research is to describe improving the ability to write personal letters using image media in Class IV Indonesian language learning at SDN Purwodadi I. The research design used was descriptive qualitative. This research is classroom action research with the research subjects being fourth grade students at SDN Purwodadi I. This research runs in two cycles, with each cycle consisting of 1 meeting. Apart from that, this research uses a participatory collaboration model, because the researcher collaborates with the fourth grade teacher who acts as a research partner in implementing the action and colleagues assist with documentation and provide suggestions for improving actions in conducting research. The results of the research show that the application of the use of image media can improve abilities write student personal letters. Classical mastery was only 4% with an average of 41, increased to 35% with an average of 63, and became 81% with an average of 81. This shows that the application of image media can improve the ability to write personal letters. Based on research results, several The recommended things are: (a) in learning activities to write personal letters, teachers should use pictures as media; (b) teachers in learning to write personal letters always try to give examples and discuss the principles of personal letters based on personal experience; (c) teachers should provide learning variations between each stage of the writing process to reduce student boredom; (d) teachers should utilize visual and audio-visual media; and (e) cultivate students to love writing.

Keywords: improving, writing personal letters, elementary school.

Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam proses penerimaan pengetahuan. Melalui penggunaan bahasa, pesan-pesan dalam suatu pengetahuan dapat diterima dengan baik. Iskandarwassid (2011:82) mengemukakan keberhasilan proses penerimaan pengetahuan di sekolah sebagian besar bergantung pada kuatnya kemampuan berbahasa lisan dan tulis. Seorang anak akan memperoleh bahasa pertama atau bahasa ibu yang dapat dikuasai anak secara alamiah dan secara tidak sadar, kemudian anak itu akan mengalami proses pemerolehan bahasa kedua melalui apa yang disebut dengan pembelajaran bahasa yang hanya dapat dikuasai melalui proses belajar dengan cara sengaja dan sadar. Sehingga sangat diperlukan pembelajaran bahasa dalam proses penyaluran pengetahuan. Pembelajaran bahasa di Sekolah Dasar diinterpretasikan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia yang bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik berkomunikasi secara efektif, baik lisan, maupun tertulis (Depdiknas, 2003:3). Ada empat

keterampilan yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang saling berhubungan yaitu keterampilan membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang bersifat produktif. Suparno (2011:1.3) mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Keterampilan menulis perlu dimiliki siswa ditingkat SD agar mampu berkomunikasi secara tertulis. Oleh karena itu, peranan pembelajaran bahasa Indonesia terutama pembelajaran menulis menjadi sangat penting. Dalam Gipayana (2010:40-41) penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis merujuk pada proses menulis yang terdiri atas lima tahap yaitu tahap pemilihan topik, penyusunan draf, perbaikan atau revisi, koreksi cetakan percobaan, dan penerbitan. Melalui penggunaan media gambar siswa diajak untuk mengikuti tahap-tahap tertentu dalam menulis surat pribadi, sehingga pada penelitian ini diharapkan setelah diterapkannya penggunaan media gambar siswa mampu mengikuti langkah-langkah yang tepat dalam penyusunan surat pribadi, dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi. Secara umum tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas IV SDN Purwodadi I Kecamatan Purwodadi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena penulisan ini bermaksud melihat peningkatan kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi dengan menggunakan penggunaan media gambar. Agar penelitian ini dapat memperoleh hasil yang telah direncanakan, maka perlu disusun rencana yang sistematis dan terarah. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas karena penulisan ini bermaksud melihat peranan penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi pada siswa kelas IV. Selain itu penelitian ini menggunakan model kolaborasi partisipatoris, karena peneliti berkolaborasi dengan guru kelas IV yang bertindak sebagai mitra peneliti dalam pelaksanaan tindakan dan teman sejawat sebagai membantu dokumentasi dan memberikan saran pada perbaikan tindakan dalam melakukan penelitian. Peneliti bertindak sebagai perencana tindakan sekaligus pelaksana penelitian. Jadi peneliti pula yang bertindak sebagai guru yang menerapkan penggunaan media gambar dengan menyusun skenario pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media gambar berikut media dan sumber belajar hingga melakukan kegiatan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV Semester 1 tahun ajaran 2013-2014 SDN Purwodadi I Kecamatan Purwodadi yang beralamatkan di jalan Purwodadi Raya Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2013 dan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia semester 1 aspek menulis surat pribadi dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 40. Penelitian tindakan kelas dilakukan pada dengan siklus. Pada tiap siklus jalannya pelaksanaan PTK juga mencakup ke empat unsur yang ada pada struktur PTK yaitu: *planning* (perencanaan), *Acting and Observing* (tindakan dan observasi), *Reflecting* (refleksi), *Revise Plan* (revisi/perbaikan perencanaan). Siswa dikatakan tuntas belajar apabila telah menguasai 75% dari materi atau mendapat nilai minimal 75. Sedangkan kelas dianggap tuntas, apabila 75% jumlah siswa dalam kelas telah mencapai ketuntasan ≥ 75

Hasil Penelitian

Kemampuan menulis surat pribadi siswa, yaitu 16 siswa (40%) yang termasuk kategori di atas SKM (Standar Ketuntasan Minimal) dengan nilai tertinggi 92, sedangkan 24 siswa (60%) yang termasuk kategori dibawah SKM dengan nilai terendah 42. Rata-rata hasil belajar siswa dari 40 siswa adalah 63 (63%). Berdasarkan refleksi siklus I pertemuan 1, peneliti bersama guru kelas IV SDN Purwodadi I ingin mengadakan perbaikan pembelajaran yang selanjutnya akan dipakai untuk aktivitas siklus 2. Perbaikan siklus 2 diharapkan dapat mencapai ketuntasan klasikal minimal 75% dari jumlah keseluruhan siswa.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus I dapat diperoleh hal-hal yang terjadi selama pembelajaran menulis surat pribadi dengan penggunaan media gambar sebagai berikut. Penggunaan media gambar pada kegiatan menulis surat pribadi yang dilakukan guru masih terdapat beberapa hal yang belum sesuai terlihat dalam lembar observasi. Misalnya guru kurang dalam memberi umpan balik, terkadang guru kurang memanfaatkan media gambar dan cerita dengan baik. Guru kurang dalam membimbing siswa menulis surat pribadi sehingga siswa kurang teliti dalam setiap tahapnya. Berdasarkan catatan pada siklus 1 yang dilakukan oleh observer, guru kurang dapat mengikuti alur berpikir siswa. Siswa masih banyak yang belum mengerti dengan penjelasan guru sehingga rata-rata kemampuan menulis surat pribadi siswa yang diperoleh pada siklus 1 masih di bawah SKM.

Kemampuan menulis surat pribadi siswa, yaitu terdapat 30 siswa (75%) yang termasuk kategori di atas SKM (Standar Ketuntasan Minimal) dengan nilai tertinggi 100, sedangkan 10 siswa (25%) yang termasuk kategori dibawah

SKM dengan nilai terendah 58. Rata-rata hasil belajar siswa dari 40 siswa adalah 81 (81%). Berdasarkan refleksi siklus 2, peneliti bersama guru kelas IV SDN Purwodadi I menyimpulkan penerapan penggunaan media gambar ini telah mencapai tujuan yang diinginkan yaitu mencapai ketuntasan klasikal minimal lebih dari 75%.

Tabel paparan data kemampuan menulis surat pribadi siswa pratindakan, siklus 1, dan siklus 2 secara keseluruhan sebagai berikut.

Tabel 1.1 Deskripsi Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Pribadi Siswa Kelas IV SDN Purwodadi I

No	Nama	Nilai Pra Tindakan	Nilai Siklus 1	Nilai Siklus 2
1	M. Jafar Rudin	33	42	92
2	Aulia Augusta	33	50	58
3	Achmad Zaidan Zulfahmi	33	42	58
4	A'isyah Rahmawati	33	50	92
5	Aprilia Amilda	50	50	75
6	Aisyah Ajeng Wahyuningtyas	50	50	67
7	Angger Sukma Ramadhan	67	92	100
8	Avriia Deva Maharani	33	83	92
9	Amesiella May Arreza	33	75	92
10	Andini Darmarani	67	92	92
11	Bingar Bintang Sheva Arreza	33	58	67
12	Chaira Dewi Chatlina	33	50	92
13	Dea Nurlitasari	33	50	83
14	Dian Nova Lailatul F	33	92	67
15	Dea Tsabitha Hanif S	33	42	75
16	Dwi Saila Rizki Ilarobbi	67	50	83
17	Divil Hikmah Dwiyanti	42	92	92
18	Devando Oky Putra S	33	67	75
19	Derry Alif Hardyanto	33	67	92
20	Davina Jenika Martin	33	92	92
21	Erlita Fayza Farahdila	83	92	92
22	Fajrul Falah Maulana	50	50	83
23	Ferlinda Wahyu Widyawati	33	92	83
24	Haliza Is Seccio Az Zahro	33	58	100
25	Kaka Ardiansyah	33	33	58

26	Krisna Ferdi Valentino G	33	42	75
27	Mei Maulidiyah Marshanikwah	54	42	92
28	Muhamad Rizki Abdul Rozaq	33	50	58
29	Muhamad Rizky Taufiq	33	42	58
30	M. Fairuz Zani W. B	33	50	92
31	Nadia Wahyu Firnanda	33	50	75
32	Renata Dwi Nanda	52	50	67
33	R. Muh. Aqil Oktavian	33	92	100
34	Rosa Sanjaya	42	83	92
35	Rahayu Salamah Ningrum	33	75	92
36	Siti Jenia Sukamto	33	92	92
37	Silda Eka Listya Dewi	54	58	67
38	Wike Widyawati	33	50	92
39	Yudha Reynaldi Aprilianto	33	50	83
40	Jepri S	45	92	67

Dari paparan data yang tertuang pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa dalam menulis surat pribadi mengalami peningkatan mulai dari pra tindakan dengan ketuntasan klasikal sebesar 4% mengalami peningkatan di siklus 1 dengan ketuntasan klasikal 35 %, dan di akhiri dengan siklus 2 dengan ketuntasan klasikal sebesar 81%.

Pembahasan

A. Penerapan Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Pribadi

Penerapan penggunaan media gambar di SDN Purwodadi I terbagi menjadi dua siklus, yaitu siklus 1 dan siklus 2. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengetahui penerapan penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis surat pribadi. Menurut Gipayana (2010:40-45) dalam menerapkan penggunaan media gambar menulis terdapat lima tahapan yaitu.

Pertama tahap pemilihan topik, merupakan kegiatan siswa yang terdiri dari kegiatan mendaftar sebanyak-banyaknya topik yang diinginkan lalu memilih salah satu topik yang ingin dikembangkan menjadi sebuah cerita. Pada siklus 1 dan siklus 2 tahap ini dapat dilalui siswa dengan baik berdasarkan pengalaman pribadi maupun dengan stimulus yang diberikan oleh guru melalui media. Kedua, tahap penyusunan draf, merupakan kegiatan siswa dalam membuat kerangka surat serta menyusun isi surat pribadi serta menyesuaikan dengan pengalaman pribadi. Pada siklus1 siswa merasa kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk gagasan, namun pada siklus 2 diperbaiki dengan menstimulus siswa dengan media visual yang lebih banyak.

Ketiga, tahap revisi, merupakan tahap penghalusan gagasan, siswa mengganti, menghilangkan, dan menyusun kembali gagasannya. Pada tahap ini siswa membaca kembali isi surat pribadi yang telah di buat selanjutnya siswa memperbaiki kalimat yang rumpang serta jalan cerita yang belum tertata. Siswa diperbolehkan untuk meminta pendapat kakak, ibu, atau temannya, karena pada tahap ini siswa diperkenankan membawa pulang lembar surat pribadinya sebelum memasuki tahap penyempurnaan mekanik pada pertemuan kedua keesokan harinya. Pada siklus 1 maupun

siklus 2 tahap ini dapat berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat pada pertemuan siklus 2 seluruh siswa membawa hasil surat pribadi yang telah direvisi. Untuk dapat mengetahui apakah draf tersebut direvisi, guru memeriksa satu-persatu serta menanyai kepada setiap siswa secara langsung. Ke empat, tahap koreksi cetakan percobaan, merupakan tahap penyempurnaan mekanik. Pada siswa kelas IV kegiatan ini hanya terbatas pada tanda titik, tanda koma, dan huruf kapital. Pada siklus 1 siswa masih kurang mengerti tentang penggunaan tanda titik, koma, dan huruf capital dengan benar, selanjutnya dilakukan perbaikan pada siklus 2 sehingga siswa mengalami peningkatan dalam perbaikan mekanik. Terakhir yaitu tahap penerbitan, siswa menyalin hasil surat pribadi yang telah diperbaiki, selanjutnya beberapa siswa membacakan hasil surat pribadi mereka di depan kelas. Pada siklus 1 maupun siklus 2 pelaksanaan di kelas memiliki beberapa kendala klasik dalam pengelolaan kelas, namun dalam penggunaan media gambar dapat diselesaikan dengan cara pemberian variasi belajar disela-sela tahap proses menulis seperti menyanyi.

B. Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Pribadi Siswa SDN Purwodadi I

Dari paparan data menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa dalam menulis surat pribadi mengalami peningkatan mulai dari pra tindakan dengan ketuntasan klasikal sebesar 4% mengalami peningkatan di siklus 1 dengan ketuntasan klasikal 35 %, dan di akhiri dengan siklus 2 dengan ketuntasan klasikal sebesar 81%.

Selain kemampuan menulis surat pribadi siswa yang mengalami peningkatan, dalam pembelajaran siswa mulai teralur dalam proses menulis, tidak lagi siswa menulis secara instan namun mereka menunggu aba-aba guru dalam memasuki tiap tahapnya. Dalam pengembangan ide pun lebih tertata dan menjadi satu kesatuan dalam cerita. Walaupun terdapat beberapa siswa yang memang berbeda dalam setiap kemampuan, namun dengan ketuntasan klasikal sebesar 82% ini yang secara bertahap diperoleh oleh siswa dapat disimpulkan bahwa penerapan penggunaan media gambar mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi.

Pembelajaran menulis surat pribadi menggunakan media gambar pada siklus 1 membantu siswa membangun pengetahuan awal tentang surat melalui kegiatan guru memberi contoh yang dilanjutkan bersama siswa menjabarkan prinsip-prinsip surat pribadi berdasarkan pengalaman. Dalam pembelajaran ini siswa tidak takut dalam menulis, karena siswa dibiarkan sebebaskan-bebasnya menuliskan cerita sehingga siswa tidak menghiraukan tugas pada tahap lain, melainkan fokus pada satu tahap. Pelaksanaan penggunaan media gambar membantu guru dalam membimbing siswa sehingga siswa tidak *rancau* dalam menentukan topik, menuliskan cerita dalam proses *revisi* maupun *editing*. Pada siklus 1 ini memang pelaksanaan penggunaan media gambar belum sempurna, namun hasil belajar siswa pada siklus 1 mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar pada Pra Tindakan.

Pembelajaran menulis surat pribadi menggunakan media gambar pada siklus 2 ditemukan bahwa untuk memperbaiki kekurangan di siklus 1 peneliti merangsang ide anak melalui beberapa gambar pada pra kegiatan. Kegiatan ini membantu siswa mengembangkan ide dalam tiap tahap yang dilewati. Siklus 2 berjalan lancar dan mampu meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi siswa dengan ketuntasan klasikal lebih dari 75%.

Pemberian kertas salin yang berwarna-warni dapat menambah pula minat siswa untuk segera menyelesaikan proses *revising* dan *editing*. Untuk beberapa siswa yang *lower* memerlukan perhatian khusus dengan bimbingan yang lebih *intens*. Hal ini pun dapat membantu siswa mengembangkan idenya, jadi peran guru dan media juga diperlukan dalam penggunaan media gambar ini.

Berdasarkan siklus 1 dan siklus 2 yang telah ditempuh, terlihat peningkatan pola belajar siswa yang dahulunya menulis surat pribadi secara instan menjadi memiliki alur dan tahap. Melalui penggunaan media gambar ini siswa mampu mengembangkan ide dan mengikuti langkah-langkah proses dengan baik. Selain itu pemberian rangsangan lain seperti media gambar juga diperlukan dalam setiap tahap yang dilalui untuk mempermudah siswa mengembangkan gagasannya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa data yang telah dipaparkan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu penerapan penggunaan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi siswa SDN Purwodadi I dilaksanakan dengan 5 tahap, yaitu tahap pemilihan topik, tahap penyusunan draf, tahap revisi atau perbaikan, tahap koreksi cetakan percobaan, dan tahap penerbitan. Selain itu dalam penerapan penggunaan media gambar, peran guru dalam membimbing pada tiap tahap juga peran media sangat diperlukan dalam peningkatan kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi. Pengetahuan awal tentang surat pribadi juga diperlukan sebagai panduan siswa menulis surat pribadi.

Dari data yang diperoleh maka kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas IV SDN Purwodadi I mengalami peningkatan dari kegiatan pra tindakan dengan ketuntasan klasikal sebesar 4%, siklus 1 sebesar 35%, dan siklus 2 sebesar 81%.

Berdasarkan temuan dan hasil pembahasan, maka agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal disarankan dalam kegiatan pembelajaran menulis surat pribadi hendaknya guru melakukan penggunaan media gambar. Dengan menggunakan media gambar menulis, guru akan lebih mudah membimbing siswa menulis surat pribadi, guru dalam pembelajaran menulis surat pribadi selalu berusaha memberi contoh serta membahas prinsip-prinsip surat pribadi berdasarkan pengalaman, guru hendaknya memberi variasi pembelajaran antara tiap tahap proses menulis untuk mengurangi kejenuhan siswa, guru hendaknya memanfaatkan media berupa visual maupun audio visual untuk merangsang siswa agar dapat mengembangkan ide yang dituangkan dalam bentuk gagasan, dan guru supaya menanamkan pada siswa untuk gemar menulis.

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Permen 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD-MI-SDLB* Jakarta. Depdiknas.

Gipayana, Muhana. 2009. *Pengajaran Literasi Fokus Menulis di SD-MI*. Malang: A3 (Asah Asih Asuh).

Suparno, dkk. 2011. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wardhani, IGAK, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Universitas Negeri Malang. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi kelima*. Malang: Universitas Negeri Malang.